

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM  
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “ML” UMUR 21 TAHUN  
PRIMIGRAVIDA DARI USIA KEHAMILAN 16 MINGGU 2  
HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

**Studi Kasus Dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis Daerah  
Puskesmas Kuta I**



**Oleh:**

**NI PUTU AYU CHINTIA DEWI**

**NIM.P07124325097**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEBIDANAN  
PRODI PROFESI BIDAN  
DENPASAR  
2026**

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM  
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “ML” UMUR 21 TAHUN  
PRIMIGRAVIDA DARI USIA KEHAMILAN 16 MINGGU 2  
HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

**Studi Kasus Dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis Daerah  
Puskesmas Kuta I**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Menyelesaikan Mata Kuliah Praktik Kebidanan Komunitas Dalam Konteks  
*Continuity Of Care (COC)* dan Komplementer  
Program Studi Profesi Bidan**

**Oleh:**

**NI PUTU AYU CHINTIA DEWI**

**NIM.P07124325097**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEBIDANAN  
PRODI PROFESI BIDAN  
DENPASAR  
2026**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM  
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “ML” UMUR 21 TAHUN  
PRIMIGRAVIDA DARI USIA KEHAMILAN 16 MINGGU 2  
HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

**Studi Kasus Dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis Daerah  
Puskesmas Kuta I**

**OLEH :**

**NI PUTU AYU CHINTIA DEWI  
NIM.P07124325097**

**TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN**

Pembimbing Utama :



**Dr. Ni Wayan Ariyani, SST., M.Keb  
NIP. 197411252003122002**

MEENGETAHUI

**KETUA JURUSAN KEBIDANAN  
POLTEK KEMENKES DENPASAR**



**Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed  
NIP. 196904211989032001**



**MIDWIFERY CARE OF MRS. "ML" 21 YEARS OLD PRIMIGRAVIDA  
FROM 16 WEEKS 2 DAYS OF PREGNANCY TO 42 DAYS OF  
POSTPARTUM PERIOD**

*The Case Study held at UPTD Puskesmas Kuta I*

**ABSTRACT**

*Comprehensive obstetric care according to standards from pregnancy to postpartum is one of the efforts to reduce AKI and AKB. The purpose of this case study is to determine the results of care given to "ML" mothers from 16 weeks of gestation 2 days to 42 days of postpartum period. The method of determining cases used is through interviews, examinations, observations, and documentation. Care was provided from September 2025 to April 2026 which was carried out at the UPTD Kuta I Health Center. During pregnancy, the mother has received 12T obstetric service standards and pregnancy examinations have met the standard of visits for pregnant women, namely 6 times during pregnancy. Interventions provided include warm compresses, prenatal yoga, meditation, and brain boosters. The delivery process takes place vaginally without complications. Period I for 2 hours and 50 minutes with back massage and counterpressure. Period II for 1 hour 53 minutes according to 60 APN, and period III 7 minutes with active management period III. The baby was born immediately crying, muscle tone was active, the skin was red, and weighed 2,900 grams. The postpartum period occurs normally with physiological processes of involution, lochea, and lactation. Babies have received stimulation, bonding attachment, exclusive breastfeeding, and immunization, with body weight increasing to 4,100 grams at one month of age. Continuity of Care (COC) care runs physiologically and as needed.*

*Keywords: Continuity of care; Pregnancy; Childbirth; Postpartum; Newborn*

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “ML” UMUR 21 TAHUN  
PRIMIGRAVIDA DARI USIA KEHAMILAN 16 MINGGU 2 HARI  
SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

Studi Kasus Dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Kuta I

**ABSTRAK**

Asuhan kebidanan komprehensif sesuai standar dari kehamilan sampai masa nifas adalah salah satu upaya untuk menurunkan AKI dan AKB. Tujuan studi kasus ini untuk mengetahui hasil asuhan yang diberikan pada ibu “ML” dari usia kehamilan 16 minggu 2 hari sampai 42 hari masa nifas. Metode penentuan kasus yang digunakan yaitu melalui wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi. Asuhan diberikan dari bulan September 2025 sampai April 2026 yang dilakukan di UPTD Puskesmas Kuta I. Perkembangan kehamilan ibu “ML” berjalan fisiologis. Selama kehamilan ibu sudah mendapatkan standar pelayanan kebidanan 12T dan pemeriksaan kehamilan sudah memenuhi standar kunjungan ibu hamil yaitu 6 kali selama kehamilan. Intervensi yang diberikan mencakup kompres hangat, *prenatal yoga*, meditasi, dan *brainbooster*. Proses persalinan berlangsung pervaginam tanpa komplikasi. Kala I selama 2 jam 50 menit dengan *massage* punggung dan *counterpressure*. kala II selama 1 jam 53 menit sesuai 60 APN, dan kala III 7 menit dengan manajemen aktif kala III. Bayi lahir segera menangis, tonus otot aktif, kulit kemerahan, berat badan 2.900 gram. Masa nifas berlangsung normal dengan proses involusi, *lochea*, dan laktasi yang fisiologis. Bayi telah menerima stimulasi, *bounding attachment*, ASI eksklusif, dan imunisasi, dengan berat badan meningkat menjadi 4,100 gram di usia satu bulan. Asuhan *Continuity of Care (COC)* berjalan fisiologis dan sesuai kebutuhan.

Kata Kunci: *Continuity of care*; Kehamilan; Persalinan; Nifas; Bayi

## RINGKASAN LAPORAN KASUS

### ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “ML” UMUR 21 TAHUN PRIMIGRAVIDA DARI USIA KEHAMILAN 16 MINGGU 2 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Studi Kasus Dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Kuta I

Oleh : Ni Putu Ayu Chintia Dewi (P07124325097)

Kehamilan adalah proses fisiologis yang diawali dengan konsepsi sampai lahirnya janin. Kehamilan normal berlangsung selama 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) yang dihitung sejak hari pertama haid terakhir. Secara alamiah, kehamilan akan dilanjutkan dengan proses persalinan hingga masa nifas. Masa kehamilan, persalinan dan nifas dapat berjalan fisiologis, namun pada prosesnya dapat terjadi komplikasi. Komplikasi tersebut dapat menyebabkan kesakitan dan kematian pada ibu dan bayi sehingga Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) meningkat. Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya dalam menurunkan AKI dan AKB, salah satunya dengan konsep pelayanan yang berkesinambungan (*continuity of care*) yang dapat memberikan dampak yang besar bagi kesehatan ibu dan anak.

*Continuity of care* adalah pelayanan berkesinambungan yang diberikan mulai dari kehamilan hingga pelayanan Keluarga Berencana (KB). Pelayanan diberikan secara berkesinambungan untuk mencegah komplikasi yang dapat mengancam jiwa ibu dan bayi serta diharapkan dapat menurunkan AKI dan AKB. Mahasiswa Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Denpasar, diberikan kesempatan untuk menerapkan asuhan kebidanan komprehensif dan berkesinambungan pada ibu hamil dari kehamilan trimester II sampai dengan 42 hari masa nifas beserta bayinya. Penulisan laporan ini tujuannya untuk memahami hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “ML” beserta bayinya yang menerima asuhan kebidanan secara berkesinambungan dan komprehensif dari masa kehamilan hingga 42 hari masa nifas.

Asuhan berkesinambungan ini diberikan kepada ibu “ML” dari bulan September 2025 hingga April 2026. Pelaksanaan asuhan ini dilakukan di UPTD Puskesmas Kuta I dan di rumah ibu “ML”. Penulis melakukan wawancara, pemeriksaan, observasi, pendampingan serta dokumentasi pada kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus. Asuhan ini telah dilakukan sesuai standar dengan pemberian komplementer.

Asuhan kebidanan selama kehamilan yang diberikan kepada ibu “ML” telah dilaksanakan sesuai dengan pedoman standar 12T, yang berfungsi untuk memantau perkembangan kehamilan serta mendeteksi secara dini kemungkinan terjadinya penyulit maupun komplikasi. Ibu “ML” sejak kehamilan memasuki usia 16 minggu 2 hari. Selama masa kehamilan, ibu “ML” rutin menjalani pemeriksaan *antenatal care* (ANC) sebanyak enam belas kali, dengan rincian dua kali pada trimester pertama, empat kali pada trimester kedua, dan empat kali pada trimester ketiga. Dari keseluruhan kunjungan tersebut, sepuluh kali dilakukan di UPTD Puskesmas Kuta I, satu kali di TPMB Bdn. Hartanti, S.Tr.Keb, sedangkan dua kali lainnya dilakukan di praktik dokter spesialis obstetri dan ginekologi (Sp.OG). Dalam pelayanan ini, terdapat kegiatan kunjungan ke rumah ibu “ML” sebanyak tiga kali pada trimester kedua satu kali dan trimester ketiga dua kali. Dalam kehamilan normal, idealnya pemeriksaan antenatal care (ANC) dilakukan minimal enam kali, terdiri dari satu kali pada trimester pertama (0–12 minggu), dua kali pada trimester kedua (12–27 minggu), dan tiga kali pada trimester ketiga (>28 minggu). Di antara semua kunjungan tersebut, sekurangnya dua kali harus dilakukan oleh dokter spesialis kandungan, yakni pada kunjungan pertama (sebelum 12 minggu) dan kelima (antara 32–36 minggu kehamilan) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021). Dalam kunjungan pemeriksaan kehamilan yang dilakukan oleh Ibu “ML” telah memenuhi standar.

Selama masa kehamilan, seluruh hasil pemeriksaan berada dalam batas normal, dan pertumbuhan janin menunjukkan kesesuaian dengan usia kehamilan. Selain itu, dilakukan skrining kesehatan jiwa pada trimester I dengan skor 6 dan pada trimester III dengan skor 7, yang menunjukkan adanya peningkatan tingkat kecemasan ringan sehingga tetap memerlukan pemantauan dan dukungan psikologis. Keluhan yang disampaikan oleh ibu meliputi mual dan muntah, sulit

bernapas saat tidur/berbaring, konstipasi, nyeri punggung bagian bawah, serta frekuensi buang air kecil yang meningkat. Ibu “ML” belum memiliki pemahaman yang memadai terkait cara penanganan keluhan tersebut, serta belum mengetahui informasi tentang Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) maupun pilihan kontrasepsi pascapersalinan. Penatalaksanaan yang diberikan telah disesuaikan dengan kondisi dan keluhan ibu, mencakup intervensi fisiologis serta edukasi kesehatan. Selain itu, ibu juga memperoleh asuhan kebidanan komplementer, seperti pemberian kompres hangat, *prenatal gentle yoga*, dan meditasi, sebagai bagian dari pendekatan holistik untuk membantu mengurangi keluhan yang dirasakan.

Asuhan kebidanan persalinan berlangsung secara fisiologis tanpa komplikasi pada umur kehamilan 37 minggu 5 hari. berlangsung selama 6 jam, dihitung mulai dari ibu merasakan sakit perut hilang timbul sejak pukul 21.30 WITA (26/2/2026) hingga ditemukan pembukaan serviks lengkap pada pukul 03.30 WITA (27/2/2026), hasil pemantauan tercatat dalam partograf. Manajemen nyeri dilakukan dengan *massage* pada area punggung dan *counterpressure*. Ibu “ML” merasakan mulas semakin adekuat dan terdapat dorongan meneran, tekanan pada anus, perineum menonjol dan vulva membuka, kemudian dilakukan pemeriksaan dalam pukul 03.30 WITA, hasil menunjukkan sudah bukaan lengkap. Bayi lahir spontan belakang kepala pukul 05.23 WITA dengan kondisi segera menangis, gerak aktif, warna kulit kemerahan jenis kelamin laki-laki, tidak ada kelainan, BBL: 2900 gram, PB: 50 cm, dan LK/LD: 32/32 cm, APGAR skor 9, dan berjenis kelamin laki-laki. Pada persalinan ini dilakukan manajemen aktif kala III meliputi pemberian oksitosin, penegangan tali pusat terkendali, dan masase fundus uteri. Hasil pemeriksaan kala IV sampai pemantauan 2 jam postpartum dalam batas normal.

Asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu ”ML” pada ibu nifas beserta bayi sudah sesuai standar. Pelayanan masa nifas dimana telah dilakukan kunjungan pada KF 1, KF 2, KF 3 dan KF 4. Asuhan komplementer juga diberikan pada Ibu ”ML” selama masa nifas yaitu metode SPEOS dan senam kaegel. Proses involusi, lochea, laktasi dan psikologis sampai 42 hari masa nifas dalam batas normal. Ibu memutuskan menggunakan alat kontrasepsi KB suntik 3 bulan sebelum 42 hari masa nifas di UPTD Puskesmas Kuta I.

Asuhan yang diberikan kepada bayi ibu "ML" telah sesuai dengan standar pelayanan neonatus, mencakup kunjungan KN 1, KN 2, dan KN 3 hingga bayi berusia 42 hari. Segera setelah lahir bayi Ibu "ML" dilakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD), bayi diletakkan tengkurap di dada ibu untuk skin to skin dan dipasangkan topi serta selimut. Bayi Ibu "ML" menunjukkan reaksi mulai mencari puting susu ibu dan menyusu setelah 1 jam dilakukannya IMD, mendapatkan salep mata, injeksi vitamin K pada satu jam pertama, HB 0 setelah 2 jam pemberian vitamin K. Kemudian, bayi telah diberikan stimulasi dengan mengajak bayi berbicara, pijat bayi, memberikan mainan berwarna dan bersuara, selanjutnya ibu telah melakukan kontak mata dan kontak fisik. Dalam asuhan bayi telah dilakukan pemantau berat badan dan panjang badan, pemberian ASI Eksklusif, dan imunisasi BCG dan polio tetes I pada hari ke-26 serta mendapatkan asuhan komplementer pijat bayi. Oleh karena itu, pemberian asah, asih, dan asuh telah terpenuhi. Pertumbuhan dan perkembangan bayi berjalan secara fisiologis. Ibu hanya memberikan ASI kepada bayi dan akan memberikan ASI eksklusif.

Laporan kasus ini diharapkan dapat digunakan oleh tenaga kesehatan untuk meningkatkan lagi pelaksanaan program KIA sehingga dapat mendeteksi secara dini dan meminimalisir masalah-masalah yang dapat terjadi pada ibu dan bayi. Bagi penulis selanjutnya, diharapkan dapat memperkaya pengetahuan mengenai asuhan kebidanan terbaru sesuai *evidence based* dalam rangka mengoptimalkan asuhan kebidanan yang diberikan dan memberikan asuhan komplementer sesuai kebutuhan pasien atau mengurangi keluhan yang dialami.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan akhir ini yang berjudul “Asuhan Kebidanan pada Ibu ML Umur 21 Tahun Primigravida dari Umur Kehamilan 16 Minggu 2 Hari Sampai 42 Hari Masa Nifas” tepat pada waktunya. Laporan tugas akhir ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat menyelesaikan mata kuliah Praktik Kebidanan Komunitas dalam Konteks *Continuity of Care (COC)* dan Komplementer pada program studi Profesi Bidan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar. Dalam penyusunan laporan akhir ini, penulis telah mendapatkan banyak bimbingan dan bantuan sejak awal sampai terselesaikannya laporan akhir ini, oleh karena itu penulis menyaaikan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada yang terhormat :

1. Dr. Sri Rahayu, S. Kep., Ns., S.Tr. Keb, M. Kes sebagai Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST.,M.Biomed selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
3. Bdn. Ni Wayan Armini, SST., M.Keb selaku Ketua Program Studi Profesi Bidan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
4. Dr. Ni Wayan Ariyani, SST., M.Keb selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan dalam penyelesaian laporan akhir ini.
5. Seluruh pegawai di Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah membantu selama proses perkuliahan khususnya dalam pengurusan administrasi.

6. Dr. I Gusti Ngurah Bagus Sastrawan Djaya, M. Kes selaku Kepala UPTD Puskesmas Kuta I yang telah memberikan ijin untuk mengambil subjek asuhan kebidanan di UPTD Puskesmas Kuta I.
7. Bdn. Ni Putu Budiartini, S.Tr.Keb selaku Pembimbing Lapangan di UPTD Puskesmas Kuta I yang telah memberikan bimbingan sepanjang menjalani kegiatan Praktik Klinik Kebidanan Komunitas Dalam Konteks *Continuity of Care (COC)* dan Komplementer.
8. Seluruh pegawai di UPTD Puskesmas Kuta I yang sudah banyak membantu penulis sepanjang menjalani kegiatan Praktik Klinik Kebidanan Komunitas Dalam Konteks *Continuity of Care (COC)* dan Komplementer.
9. Ibu “ML” dan keluarga yang telah bersedia dan bersikap kooperatif sepanjang menjadi subjek asuhan.
10. Keluarga besar penulis yang tiada henti memberikan dukungan dan doa sehingga bisa terselesaikannya laporan akhir ini.
11. Pihak-pihak lainnya yang berperan penting dan telah memberikan dukungan kepada penulis hingga selesainya laporan akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan akhir ini masih jauh dari kata sempurna, namun penulis tetap mengharapkan laporan akhir ini dapat diterima dan memenuhi syarat untuk ke tahap selanjutnya. Demi kemajuan penulis, penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat memperbaiki laporan akhir ini dengan baik. Terima kasih

Denpasar, 27 April 2026

Penulis

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Putu Ayu Chintia Dewi

NIM : P07124325097

Program Studi : Profesi Bidan

Jurusan : Kebidanan

Tahun Akademik : 2025/2026

Alamat : Jl. Akasia V No. 13B, Sumetra Kelod, Denpasar Timur, Bali

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Laporan Akhir dengan judul **Asuhan Kebidanan pada Ibu "ML" Umur 21 Tahun Primigravida dari Umur Kehamilan 16 Minggu 2 Hari Sampai 42 Hari Masa Nifas** adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa laporan Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK.....	vi
RINGKASAN LAPORAN KASUS.....	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan.....	6
D. Manfaat.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Konsep Dasar <i>Continuity of Care (COC)</i> .....	8
2. Standar Profesi Bidan.....	10
3. Asuhan Kebidanan Kehamilan.....	14
4. Asuhan Kebidanan Persalinan.....	35
5. Asuhan Kebidanan Nifas.....	44
6. Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir, Neonatus dan Bayi.....	49
7. Asuhan Keluarga Berencana.....	56
B. Kerangka Pikir.....	59
BAB III METODE PENENTUAN KASUS.....	60
A. Informasi Klien atau Keluarga.....	60
B. Rumusan Masalah dan Diagnosa Kebidanan.....	67

C. Penatalaksanaan Asuhan .....	67
D. Jadwal Kegiatan .....	69
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	72
A. Hasil .....	72
B. Pembahasan.....	120
BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....	150
A. Simpulan.....	150
B. Saran .....	150
DAFTAR PUSTAKA.....	152
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tinggi Fundus Uteri Menurut Mc. Donald dan Menurut Leopold.....	16
Tabel 2. Hasil Pemeriksaan Ibu "ML" Umur 21 Tahun Primigravid di UPTD Puskesmas Kuta I dan di TPMB Bdn. Hartanti, S.Tr.Keb.. .....	62
Tabel 3. Kegiatan Kunjungan dan Asuhan yang diberikan pada Ibu "ML" dari Usia Kehamilan 16 Minggu 2 Hari sampai 42 Hari Masa Nifas.....	69
Tabel 4. Hasil Penerapan Asuhan Kebidanan Selama Masa Kehamilan secara Komprehensif pada Ibu "ML" beserta janinnya di Puskesmas Kuta I dan Dokter SpOG.....	73
Tabel 5. Penerapan Asuhan Kebidanan Persalinan dan Komplementer Pada Ibu "ML" Selama Persalinan di UPTD Puskesmas Kuta I Tahun 2026.....	92
Tabel 6. Penerapan Asuhan Kebidanan Nifas dan Komplementer Pada Ibu "ML" Selama Nifas di UPTD Puskesmas Kuta I dan Kunjungan Rumah Tahun 2026.....	102
Tabel 7. Penerapan Asuhan Kebidanan Neonatus dan Komplementer pada Ibu "JA" di UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan Dan Kunjungan Rumah Tahun 2026.....	111

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembaran Permohonan menjadi Subjek Pengambilan Kasus
- Lampiran 2 : Lembar Persetujuan menjadi Subjek Pengambilan Kasus
- Lampiran 3 : Rencana Kegiatan Penyusunan Laporan Kasus
- Lampiran 4 : Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 5 : Partograf
- Lampiran 6 : Surat Permohonan Izin Mengasuh Pasien *Continuity of Care* (COC)
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Mengasuh Pasien *Continuity of Care* (COC)
- Lampiran 8 : Bukti Publikasi Jurnal